

Evaluasi Kualitas SIM-PRODI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Menggunakan ISO/IEC 25010

Idris Buhang¹, Lanto Ningrayati Amali², Sri Nilawaty Lahay³

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo Email:
Idrisbuhang.18@gmail.com¹ningrayati_amali@ung.ac.id²nilawatylahay@ung.ac.id³

Abstract

The Study Program Management Information System (SIM-Prodi) was developed to improve the efficiency and effectiveness of academic data management at Universitas Negeri Gorontalo, particularly within the Faculty of Economy and Business. This sistem as an important tool is supporting both academic and administrative activities. However, it has never undergone a formal evaluation process before. Therefore, this study aimed to evaluate the quality of the Study Program Management Information System (SIM-Prodi) at the Faculty of Economy and Business, Universitas Negeri Gorontalo, using the international ISO/IEC 25010 standard. The methodology used was a quantitative approach with a descriptive method, through data collection using questionnaires complemented by interviews with user, including lecturers, operators, and students. The evaluation focused on the eight product quality characteristics according to ISO/IEC 25010, namely functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, and portability. The evaluation results, obtained from questionnaires distributed to 301 respondents, showed an average quality score of 84%, categorized as "Very High Quality." Based on the evaluation, the strengths of SIM-Prodi lie in functional suitability (88%), portability (86%), and usability (84%). Meanwhile, its weakness include performance efficiency (78%), reliability (81%), and compatibility (83%). It is expected that the result of this study will support more effective and efficient academic management within the Faculty of Economics and Business.

Keywords : SIM-Prodi, product quality, ISO/ IEC 25010

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-Prodi) dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data akademik di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sistem ini merupakan alat penting dalam mendukung aktivitas akademik dan administratif, namun belum pernah melalui proses evaluasi sebelumnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-Prodi) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo menggunakan standar internasional ISO/ IEC 25010. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, melalui pengumpulan data dari kuesioner yang dilengkapi wawancara kepada pengguna, meliputi dosen, operator, dan mahasiswa. Evaluasi difokuskan pada delapan karakteristik *product quality* menurut ISO/IEC 25010, yakni *functional suitability, performance efficiency, compability, usability, reliability, security, maintability, dan portability*. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 301 responden, diperoleh nilai rata-rata kualitas SIM-Prodi sebesar 84% dengan kategori 'Sangat Berkualitas'. Berdasarkan hasil evaluasi, kekuatan pada SIM-Prodi yaitu pada *functional suitability* (88%), *portability* (86%), dan *usability* (84%). Sementara kelemahannya *performance efficiency* (78%), *reliability*, (81) dan *compatibility* (83%). Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat mendukung pengelolaan akademik yang lebih efektif dan efisien di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kata Kunci : SIM-Prodi, *product quality, ISO/ IEC 25010*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-Prodi) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu sistem penting yang mendukung kegiatan akademik dan administratif, mulai dari proses pendaftaran mahasiswa hingga pengelolaan data kinerja dosen dan administrasi lainnya. Dengan meningkatnya kompleksitas dan pentingnya fungsi sistem ini, diperlukan evaluasi untuk menjamin bahwa SIM-Prodi dapat berfungsi secara efektif, efisien, dan sesuai harapan pengguna (Setiawan, 2017). SIM-Prodi juga dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan informasi terkait kurikulum, jadwal kuliah, data mahasiswa, dan evaluasi akademik. Menurut situs resmi Universitas Negeri Gorontalo, SIM-Prodi juga bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan data yang akurat dan terkini (Rauf, 2015).

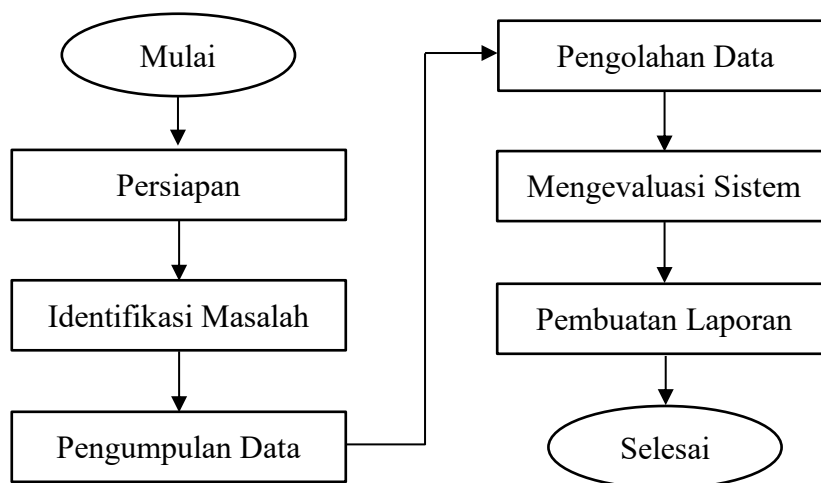
Berdasarkan hasil studi awal, diketahui bahwa Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-Prodi) telah mulai diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo sejak 2015 (Rauf, 2015). Namun, hingga saat ini belum terdapat informasi yang jelas mengenai kualitas dari sistem tersebut. Hal ini terjadi karena hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas permasalahan tersebut. Mengingat implementasi SIM-Prodi telah berlangsung cukup lama dan memiliki peran krusial bagi para penggunanya, termasuk Mahasiswa, Dosen, dan Operator. Maka sangat penting untuk memastikan kualitas sistem informasi yang digunakan tetap terjaga. Evaluasi terhadap kualitas sistem tersebut menjadi langkah strategis guna menjamin kesesuaian antara kinerja sistem dan kebutuhan pengguna.

Kualitas sistem informasi bagi Crosby (1980) dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dan spesifikasi penggunaannya. Menurut Pressman & Maxim (2020) sistem informasi yang berkualitas memiliki tiga poin penting, yaitu sistem yang bekerja dengan efektif, mudah digunakan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi produsen dan pengguna. Dalam mengukur kualitas suatu sistem informasi, terdapat berbagai standar evaluasi sistem informasi saat ini, termasuk diantaranya McCall, Boehm, FRUPS, Dromey, dan ISO/IEC 25010 (Gede et al., 2012; Miguel et al., 2014).

Seiring dengan perkembangan teknologi, standar internasional seperti ISO/IEC 25010 telah dikembangkan untuk mengevaluasi kualitas sistem secara komprehensif. Standar ini menyajikan delapan karakteristik utama yang harus diperhatikan agar sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan menjamin keberlanjutan operasionalnya, meliputi *functional suitability*, *performance efficiency*, *usability*, *reliability*, *security*, *compatibility*, *maintainability* dan *portability* (Tyas et al., 2021). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan standar ini mampu membarikan gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan sistem sehingga bisa menjadi acuan dalam pengembangan sistem yang lebih baik (Mulyawan et al., 2021; Ratnadhita et al., 2023).

2. Metode

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu variabel, kelompok, atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuisioner sebagai sumber utama, yang dilengkapi dengan wawancara langsung kepada responden. Berikut alur tahapan penelitian yang dibuat berdasarkan jadwal penelitian diatas yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Penjelasan tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama melakukan persiapan teknis dan konseptual, yaitu menyusun rancangan penelitian, menentukan metode, menyiapkan instrumen pengumpulan data, sumber daya ilmiah atau referensi dan sumber daya teknis yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk pengolahan data. Kedua dilakukan wawancara pendahuluan dengan para pengguna SIM-Prodi guna memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan yang terdapat dalam sistem tersebut. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, permasalahan kemudian dirumuskan secara sistematis sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian.

Ketiga, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 301 responden pengguna SIM-Prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk cetak/ *hardcopy* dan melalui google form/ *softcopy*. Kisi-kisi instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada karakteristik standar ISO/IEC 25010, sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen

No	Karakteristik dan Pertanyaan	Sub-Karakteristik
<i>Functional Suitability</i>		
A1	Informasi yang ditampilkan sistem SIM-Prodi sudah sesuai dengan kebutuhan.	<i>Functional Completeness</i>
A2	Tombol atau menu yang ada pada sistem SIM-Prodi dapat digunakan.	<i>Functional Correctness</i>
A3	Informasi /data yang tersedia disistem SIM-Prodi sudah lengkap	<i>Functional Appropriateness</i>
<i>Perfomance Efficiency</i>		
B1	Sistem SIM-Prodi cepat merespon saat menampilkan informasi	<i>Time Behaviour</i>
B2	Pada jam sibuk sistem SIM-Prodi tidak terjadi down dan dapat diakses	<i>Resource Utilization dan Capacity</i>
<i>Compatibility</i>		

No	Karakteristik dan Pertanyaan	Sub-Karakteristik
C1	Sistem SIM-Prodi bisa digunakan diberbagai browser/ smartphone tanpa ada masalah	<i>Co-Exitence</i>
C2	Sistem SIM-Prodi terintegrasi dengan sistem lainnya di Universitas Negeri Gorontalo.	<i>Interoperability</i>
<i>Usability</i>		
D1	Sistem SIM-Prodi sudah sesuai dengan kebutuhan.	<i>Appropriateness Recognizability</i>
D2	Sistem SIM-Prodi membantu pengguna untuk mencapai tujuan.	<i>Learnability</i>
D3	Sistem SIM-Prodi mudah dijalankan	<i>Operability</i>
D4	Munculnya pesan jika terjadi kesalahan saat menggunakan sistem SIM-Prodi.	<i>User Error Protection</i>
D5	Tampilan sistem SIM-Prodi mudah dimengerti.	<i>User Interface Aesthetics</i>
D6	Sistem SIM-Prodi dapat digunakan oleh beberapa orang dalam waktu yang sama.	<i>Accessibility</i>
<i>Reliability</i>		
E1	Sistem SIM-Prodi dapat diakses setiap waktu.	<i>Maturity</i>
E2	Sistem SIM-Prodi dapat diakses bila diperlukan.	<i>Availability</i>
E3	Sistem SIM-Prodi tetap beroperasi walaupun ada fungsi lain yang error.	<i>Fault Tolerance</i>
E4	Terjadi error pada sistem SIM-Prodi dan bisa kembali normal apabila terjadi kesalahan pada saat menggunakan sistem tersebut.	<i>Recoverability</i>
<i>Security</i>		
F1	Sistem SIM-Prodi dapat diakses semua pengguna tanpa diketahui pengguna lain.	<i>Confidentiality</i>
F2	Sistem SIM-Prodi mempunyai sistem keamanan.	<i>Integrity</i>
F3	Terdapat statistika pengunjung Sistem SIM-Prodi.	<i>Non-Repudiation</i>
F4	Terdapat menu Login.	<i>Authenticity</i>
F5	Sistem SIM-Prodi diakses menggunakan Username dan Password.	<i>Accountability</i>
<i>Maintainability</i>		
G1	Setelah diperbaharui Sistem SIM-Prodi menjadi lebih baik.	<i>Modularity dan Reusability</i>
G2	Tidak sering terjadi error pada Sistem SIM-Prodi	<i>Analyzability</i>
G3	Sistem SIM-Prodi dapat menjalankan fungsi dengan benar.	<i>Testability</i>
<i>Portability</i>		
H1	Sistem SIM-Prodi dapat digunakan diberbagai perangkat keras yang ada (smartphone, komputer, dan laptop).	<i>Adaptability</i>
H2	Sistem SIM-Prodi dapat dipasang dan dihapus dengan mudah (Smartphone).	<i>Installability dan Replaceability</i>

Keempat, data hasil kuesioner dikompilasi terlebih dahulu menggunakan Ms. Excel, kemudian dianalisis dan diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Instrumen kuesioner terdiri dari 27 butir pertanyaan yang dirancang untuk mencakup seluruh karakteristik yang terdapat dalam standar ISO/IEC 25010. Penilaian terhadap setiap butir pertanyaan menggunakan skala Likert sebagaimana tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Skala Likert

Sikap Responden	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Setelah dilakukan uji validitas, seluruh 27 butir pertanyaan dinyatakan valid karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,113 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dari 27 butir pertanyaan yang valid, seluruhnya seluruhnya dinyatakan reliabel berdasarkan hasil uji reliabilitas yang menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.923. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner layak digunakan dalam penelitian.

Tingkat Capaian Responden

Hasil Tingkat Capaian Responden berdasarkan ISO/IEC 25010 dengan menggunakan *Software Product Quality* yang mempunyai 8 karakteristik (*Functional Suitability, Performance Efficiency, Compatibility, Usability, Reliability, Security, Maintainability, dan Portability*) semuanya berkisar dari 81,56% hingga 89,61% yang termasuk dalam klasifikasi baik seperti yang dikemukakan Sudjana dalam (Sari & Sukardi, 2020) sebagaimana tercantum dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3 Rentang Kategori Tingkat Capaian Responden

Rentang Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 65%	Kurang
0% - 54%	Kurang Sekali

Dengan karakteristik yang mendapat capaian tertinggi yaitu *Portability* sebesar 89,61% dan capaian terendah yaitu *Performance Efficiency* sebesar 81,56%. Berikut tabel 4 yang menampilkan seluruh Tingkat Capaian Responden dari semua karakteristik.

Tabel 4 Hasil Penilaian TCR

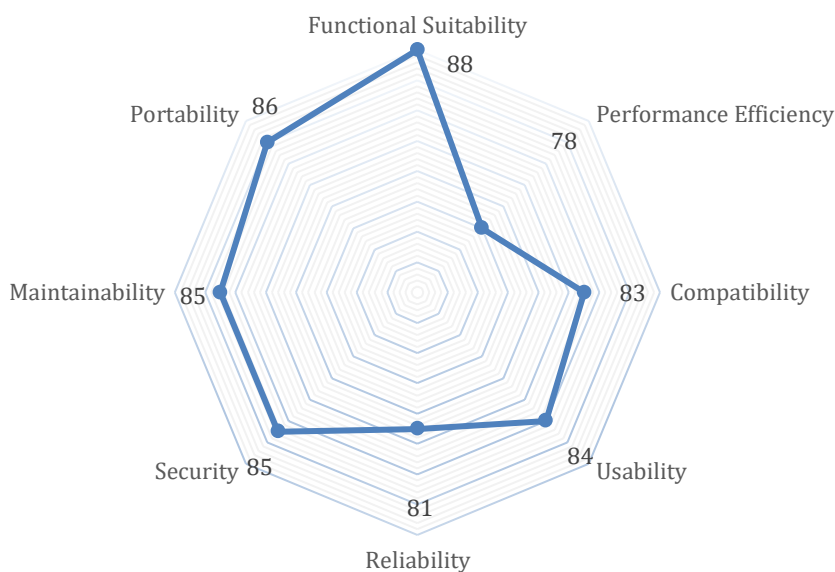
Variabel	Persentase TCR	Klasifikasi
<i>Functional Suitability</i>	88,37	Baik
<i>Performance Efficiency</i>	81,56	Baik
<i>Compability</i>	85,96	Baik

<i>Usability</i>	87,62	Baik
<i>Reliability</i>	82,80	Baik
<i>Security</i>	85,96	Baik
<i>Maintainability</i>	85,96	Baik
<i>Portability</i>	89,61	Baik
Rata-rata TCR	85,98	Baik

Selanjutnya dari hasil analisis data statistik deskriptif kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui kualitas SIM-Prodi sesuai dengan karakteristik ISO/IEC 25010. Terakhir peneliti menyusun laporan akhir yang menurut latar belakang, metodologi, hasil, dan rekomendasi. Laporan ini menjadi dokumentasi resmi dari hasil penelitian dan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas SIM-Prodi atau dasar pengambilan keputusan.

3. Hasil dan Pembahasa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 301 responden, diperoleh nilai rata-rata kualitas sebesar 83,75%, yang jika dibulatkan menjadi 84%. Nilai ini menempatkan SIM-Prodi dalam kategori 'Sangat Berkualitas'. Hasil evaluasi kualitas SIM-Prodi berdasarkan karakteristik ISO/IEC 25010 secara keseluruhan disajikan pada chart berikut.



Gambar 2 Karakteristik ISO/IEC 25010

Penilaian atas kualitas SIM-Prodi berdasarkan ISO/IEC 25010 sesuai dengan gambar 2 sebagai berikut:

- 1) *Functional Suitability* berada pada kategori yang **sangat baik**, bahkan merupakan karakteristik dengan nilai persentase 88% dan merupakan yang tertinggi dari kedelapan karakteristik ISO/ IEC 25010. Tingginya skor pada karakteristik ini menunjukkan bahwa SIM-Prodi telah berhasil memenuhi fungsi-fungsi utama yang dibutuhkan oleh pengguna, serta memberikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan.

- 2) *Performance Efficiency* dengan nilai persentase sebesar 78% berada pada kategori **baik** dan merupakan yang terendah dari kedelapan karakteristik ISO/ IEC 25010. Hal ini menunjukkan kemampuan kualitas SIM-Prodi yang relatif baik dengan jumlah sumber daya yang digunakan. Namun, memiliki satu item pertanyaan yaitu B2 yang mendapatkan nilai paling rendah yaitu 70% yang mengindikasikan masih ada pengguna yang mengalami kendala ketika mengakses SIM-Prodi di jam sibuk.
- 3) *Compability* dengan nilai persentase sebesar 83% berada pada kategori sangat **baik**. Hal ini menunjukkan SIM-Prodi bisa digunakan diberbagai browser tanpa ada masalah dan terintegrasi dengan baik dengan sistem yang ada di Universitas Negeri Gorontalo seperti SIAT. Hasil ini mencerminkan fleksibilitas dan interoperabilitas sistem yang tinggi dalam mendukung kebutuhan pengguna lintas platform.
- 4) *Usabiliti* mendapatkan nilai persentase sebesar 84% dan berada pada kategori **sangat baik**. Meskipun memiliki nilai persentase yang sangat baik, *Usability* memiliki dua pertanyaan yaitu D4 dan D6, yang memperoleh nilai masing-masing 75% dan 79%. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pemahaman tentang munculnya pesan yang terjadi akibat kesalahan dari pengguna dan ketidaktahuan pengguna bahwa SIM-Prodi bisa digunakan oleh lebih dari satu perangkat secara bergantian yang membuatnya sangat fleksibel.
- 5) *Reliability* mendapatkan nilai persentase sebesar 81% dan berada pada kategori **sangat baik**. Meskipun memiliki nilai persentase yang sangat baik, *Usability* memiliki satu pertanyaan yaitu E3, yang memperoleh nilai 74%. Hal ini menunjukkan masih ada yang mengalami masalah saat menggunakan SIM-Prodi ketika ada fungsi lain yang error.
- 6) *Security* mendapatkan nilai persentase sebesar 85% dan berada pada kategori **sangat baik**. Meskipun memiliki nilai persentase yang sangat baik, *Security* memiliki dua pertanyaan yaitu F1 dan F3, yang memperoleh nilai masing-masing 75% dan 77%. Hal ini menunjukkan masih adanya keraguan pengguna bahwa SIM-Prodi dapat diakses tanpa diketahui pengguna lain dan ketikatahuan pengguna akan adanya statistik pengunjung SIM-Prodi.
- 7) *Maintability* mendapatkan nilai persentase sebesar 85% dan berada pada kategori **sangat baik**. Meskipun memiliki nilai persentase yang sangat baik, *Maintability* memiliki satu pertanyaan yaitu G2, yang memperoleh nilai 77% dari nilai rata-rata karakteristik yaitu 85%. Hal ini menunjukkan masih ada sebagian kecil pengguna yang mengalami error saat mengakses SIM-Prodi dan perubahan yang dirasakan pengguna pada sistem yaitu penghapusan magang dan kuliah kerja nyata (KKN) pada SIM-Prodi.
- 8) *Portability* mendapatkan nilai persentase sebesar 86% dan berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini menunjukan keefektifan dan efisiensi dari SIM-Prodi yang dapat dengan mudah digunakan diberbagai perangkat keras, dan dapat dipasang (Install) dan dihapus dengan mudah.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kualitas Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-Prodi) dengan mengacu pada standar ISO/IEC 25010, disarankan kepada para stakeholder di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo untuk memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai dasar dalam upaya peningkatan efektivitas dan optimalisasi fungsi SIM-Prodi. Adapun rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik *functional suitability* pada SIM-Prodi menunjukkan tingkat kualitas sebesar 88%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan agar pengelola SIM-Prodi terus melakukan

pemantauan dan evaluasi berkala terhadap fungsi-fungsi utama sistem, guna mempertahankan tingkat kesesuaian fungsional yang telah dicapai.

- 2) Karakteristik *performance efficiency* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 78%, yang diklasifikasikan dalam kategori **baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan untuk melakukan peningkatan kapasitas server atau pengaturan ulang beban (*load balancing*) agar sistem tetap responsif saat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna, terutama pada jam-jam sibuk. Serta, Melakukan audit teknis secara berkala terhadap performa sistem, termasuk waktu respons dan penggunaan sumber daya, guna mengidentifikasi dan mengatasi potensi bottleneck.
- 3) Karakteristik *compatibility* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 83%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan agar pengelola sistem terus memastikan bahwa SIM-Prodi tetap kompatibel dengan berbagai platform dan browser yang umum digunakan, melalui pengujian lintas perangkat dan pembaruan berkala.
- 4) Karakteristik *usability* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 83%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan agar sistem menampilkan pesan kesalahan yang lebih informatif dan mudah dipahami oleh pengguna, termasuk penjelasan penyebab kesalahan dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Melakukan sosialisasi secara aktif, baik melalui pelatihan, maupun banner dalam sistem, mengenai kemampuan SIM-Prodi untuk digunakan di berbagai perangkat secara bergantian.
- 5) Karakteristik *reliability* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 81%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan untuk menyediakan pesan kesalahan yang jelas dan informatif kepada pengguna saat terjadi gangguan, termasuk estimasi waktu pemulihan atau alternatif tindakan yang dapat dilakukan.
- 6) Karakteristik *security* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 85%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan Menambahkan fitur notifikasi aktivitas login atau akses dari perangkat baru sebagai bentuk transparansi dan kontrol pengguna terhadap akun mereka.
- 7) Karakteristik *maintainability* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 85%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan untuk evaluasi ulang pengalaman pengguna dengan cara melibatkan pengguna dalam evaluasi berkala untuk mengidentifikasi bagian sistem yang sering mengalami gangguan sehingga dapat dilakukan perbaikan yang lebih tepat sasaran.
- 8) Karakteristik *maintainability* pada SIM-Prodi menunjukkan rata-rata tingkat kualitas sebesar 86%, yang diklasifikasikan dalam kategori **sangat baik** berdasarkan hasil evaluasi. Direkomendasikan agar pengelola sistem terus memastikan kompatibilitas SIM-Prodi dengan berbagai jenis perangkat keras dan sistem operasi termasuk perangkat mobile, tablet, dan desktop dengan spesifikasi berbeda.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai evaluasi kualitas Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-Prodi) dengan menggunakan standar ISO/IEC 25010, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Kualitas SIM-Prodi secara keseluruhan berada dalam kategori "Sangat Berkualitas" dengan nilai rata-rata 83,75%. Evaluasi berdasarkan delapan karakteristik ISO/IEC 25010 menunjukkan bahwa seluruh aspek sistem, terutama *Functional Suitability* (88%), *Portability* (86%), dan *Usability* (84%), telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan sangat baik dan menjadi kekuatan pada SIM-Prodi. Sementara untuk kelemahan dari SIM-Prodi yaitu *Performance efficiency* (78%), *Reliability* (81), dan *Compatibility* (83%) yang masih bisa ditingkatkan lagi.
- 2) SIM-Prodi terbukti efektif dalam mendukung proses akademik dan administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Sistem ini dinilai fungsional, mudah digunakan, aman, kompatibel dengan berbagai perangkat, serta mampu beroperasi secara andal dan efisien, meskipun masih terdapat ruang perbaikan pada aspek efisiensi kinerja saat jam sibuk.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Manajemen Program Studi (SIM-PRODI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo menggunakan ISO/IEC 25010.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh responden yang telah menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa laporan akhir penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan dan sebelumnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran.

Daftar Pustaka

Artikel Jurnal:

- Gede, W., Parwita, S., Arida, L., & Rahning, A. (2012). KOMPONEN PENILAIAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK Wayan Gede Suka Parwita , Luh Arida Ayu Rahning Putri. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (Semantik)*, 2012(Semantik), 89–94.
- Miguel, J. P., Mauricio., D., & Rodríguez, G. (2014). A REVIEW OF SOFTWARE QUALITY MODELS FOR THE EVALUATION OF SOFTWARE PRODUCTS. *International Journal of Software Engineering & Applications (IJSEA)*, 5(6), 1–12.
- Mulyawan, M. D., Kumara, I. N. S., Swamardika, I. B. A., & Saputra, K. O. (2021). Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 20(1), 15. <https://doi.org/10.24843/mite.2021.v20i01.p02>
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering is software engineering* (9th ed.). McGraw-Hill Education. <https://doi.org/10.1049/ic:20040411>
- Ratnaduhita, N., Sudianto, Y., & Kusumawati, A. (2023). ISO/IEC 25010 : Analisis Kualitas Sistem E-

learning sebagai Media Pembelajaran Online. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 5(1), 8–20. <https://doi.org/10.37823/insight.v5i1.302>

Sari, E. P., & Sukardi, S. (2020). Optimalisasi Penggunaan E-learning dengan Model Delone dan McClean. *Journal of Education Technology*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.24819>

Setiawan, H. (2017). Analisis Kualitas Sistem Informasi Pantauan Pembentukan Karakter Siswa Di Smk N 2 Depok Sleman. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 102–109. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i1.16427>

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan). In *Metode Penelitian Pendidikan*.

Tyas, G., Purnamasari, D., & Suroso, A. (2021). Analisis Kualitas Aplikasi E-Exam Menggunakan Standar ISO 25010. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 6(2), 126–132. <https://doi.org/10.30591/jpit.v6i2.499>

Internet:

Rauf, A. W. (2015). *Inovasi SIMprodi*. Universitas Negeri Gorontalo. Diakses pada 10 desember 2024 dari <https://ung.ac.id/home/berita/inovasi-simprodi>